



15. Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera

a. Program dan Kegiatan

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - a) Penyediaan jasa surat menyurat.
 - b) Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air, listrik.
 - c) Penyediaan jasa administrasi keuangan.
 - d) Penyediaan jasa kebersihan kantor.
 - e) Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja.
 - f) Penyediaan alat tulis kantor
 - g) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan.
 - h) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor.
 - i) Penyediaan makanan dan minuman rapat.
 - j) Rapat koordinasi dan konsultasi.
 - k) Penyediaan jasa keamanan kantor.
 - l) Pengelolaan dokumen SKPD.
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.
 - a) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor.
 - b) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional.
 - c) Pemeliharaan rutin/berkala meubelair.
 - d) Pemeliharaan rutin/berkala taman.
- 3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.
 - a) Penyusunan Dokumen Kepegawaian
- 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.
 - a) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD.
 - b) Penyusunan pelaporan keuangan dan realisasi keuangan.
 - c) Penyusunan perencanaan kerja SKPD.
 - d) Monitoring dan evaluasi program/kegiatan SKPD.
 - e) Penyusunan profil data SKPD lima tahun terakhir.



- 5) Program Keluarga Berencana.
 - a) Penyediaan pelayanan KB dan alat kontrasepsi bagi keluarga miskin.
 - b) Fasilitasi pelayanan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)
 - c) Pembinaan Keluarga Berencana.
 - d) Fasilitasi pelayanan KB KR dan pengembangan jaringan kerja.
 - e) Analisa dan penyajian data KB KS.
 - f) Fasilitasi kelompok KB pria
 - g) Advokasi dan KIE tentang KRR.
- 6) Program Pelayanan Kontrasepsi dengan kegiatan pelayanan konseling KB
- 7) Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB-KR yang Mandiri.
 - a) Fasilitasi pembentukan kelompok masyarakat peduli KB
 - b) Pembinaan Bina Keluarga Sejahtera (BKS)
 - c) P2WKSS (Peningkatan Peran Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera)
- 8) Program Promosi Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak Melalui Kelompok Kegiatan di Masyarakat dengan kegiatan penyuluhan kesehatan ibu, bayi dan anak melalui kegiatan di masyarakat.
- 9) Program Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR.
 - a) Fasilitasi forum pelayanan KRR bagi kelompok remaja dan kelompok sebaya di luar sekolah.
 - b) Penyuluhan penanggulangan narkoba, PMS termasuk HIV/AIDS.
- 10) Program Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga dengan kegiatan pelatihan tenaga pendamping kelompok bina keluarga di kecamatan.
- 11) Program Pengembangan Model Operasional BKB Posyandu Padu dengan kegiatan pengkajian pengembangan model operasional BKB Posyandu Padu.

b. Tingkat Pencapaian

Tingkat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera adalah sebagai berikut :

1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- a) Layanan surat menyurat 12 bulan sejumlah 1.696 surat masuk dan 828 surat keluar untuk mendukung peningkatan pelayanan administrasi perkantoran
- b) Pembayaran langganan listrik, telepon, air dan media cetak 12 bulan untuk kantor BKBPMPP dan UPT P2TP2A
- c) Pembayaran tunjangan bendahara dan pengelola keuangan 11 orang yaitu pembuku, bendahara sekretariat, KB, KS, PP dan PA, pengelola gaji, pembantu pengelola gaji, pengurus barang, pembantu pengurus barang
- d) Pembayaran tenaga kebersihan 2 orang dan pengadaan alat/bahan kebersihan lingkungan kerja 20 macam antara lain sapu, pengharum, lap, kain pel dll
- e) Pemeliharaan peralatan kerja 11 macam antara lain servis mesin ketik, AC, isi freon, handy cam, camera, elektronik, LCD proyektor, wireless, computer desktop, laptop, UPS, printer
- f) Penyediaan alat tulis kantor 44 macam
- g) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan 26 macam 131.436 lembar untuk keperluan sekretariat dan penggandaan buku pedoman BKB, BKR, BKL dan PIK R
- h) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor 14 macam seperti lampu, stop kontak, roll kabel dll
- i) Fasilitas rapat dan penerimaan tamu 12 bulan sejumlah 3.205 orang untuk fasilitas tamu dan kunjungan dari luar daerah, support konsumsi non kegiatan bidang
- j) Fasilitas koordinasi dan konsultasi dengan instansi dan departemen 15 kali untuk memfasilitasi undangan-undangan resmi bagi kepala dan sekretaris BKBPMPP

-
- k) Fasilitas jasa keamanan kantor 3 orang 12 bulan
 - l) Penyimpanan dokumen dan pembelian buku 8 jenis untuk fasilitas perpustakaan kantor BKBPMPP
 - 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - a) Pemeliharaan rutin/berkala 5 unit gedung kantor yaitu BKB PMPP 1 unit, P2TPA 1 unit dan balai penyuluh KB 3 unit di wilayah Kecamatan Depok, Sleman dan Ngemplak
 - b) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan roda dua 90 buah dan kendaraan roda empat 8 buah
 - c) Pemeliharaan rutin/berkala meubelair 4 jenis (servis sofa, kursi kerja untuk rapat, almari, meja) sejumlah 75 buah
 - d) Fasilitas keperluan pemeliharaan taman 6 jenis
 - 3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
Penyusunan DUK, Daftar Kepangkatan, PAK, Sasaran Kinerja Pegawai 4 dokumen
 - 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
 - a) Penyusunan laporan bulanan, laporan tahunan, lakip dan laporan monev 10 buku
 - b) Penyusunan laporan realisasi keuangan bulanan, semesteran dan tahunan 3 dokumen 12 bulan
 - c) Penyusunan renja SKPD dan RKA/DPA SKPD 3 dokumen
 - d) Laporan fisik keuangan 12 bulan dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi program/kegiatan SKPD 17 kecamatan
 - e) Penyusunan profil data SKPD 10 buku
 - 5) Program Keluarga Berencana
 - a) Sosialisasi pelayanan KB bagi keluarga miskin di 17 kecamatan dengan peserta 340 orang, 2 kali di tingkat kabupaten dengan peserta 120 orang, koordinasi pelayanan KB bagi KKB swasta 4 kali dengan peserta 240 orang, pembelian tas alat kontrasepsi (alkon) 86 buah untuk Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD), pembangunan balai penyuluh KB 3

- unit, pembangunan gudang alkon 1 unit, KIE kit 17 unit, Bina Keluarga Balita (BKB) kit 34 unit, Generasi Berencana (GenRe) kit 38 unit, GenRe kit dan KIE kit 1 unit materi kependudukan 10 unit, pengadaan lap top dan LCD 5 paket, penyediaan sarpras balai penyuluh KB 3 paket, penyediaan sarpras gudang alkon 1 paket
- b) Penyebaran informasi program KB melalui siaran radio 2 kali, spanduk 1 buah, backdrop 1 buah, Kartu Kembang Anak (KKA) 500 buah, umbul-umbul 25 buah, leaflet 100 lembar, operasional KIE KB KS di 17 kecamatan 86 desa, penyuluhan lingkungan sehat 138 kk.
 - c) Pembinaan program KB di tingkat kabupaten 10 kali, kecamatan 17 desa 86, pembinaan program KB tingkat kabupaten kecamatan dan desa 1 kali.
 - d) Pelayanan KB-KR dan pengembangan jaringan kerja 7 kali 17 kecamatan 25 puskesmas.
 - e) Analisa penyajian data KB KS 1 dokumen, fasilitasi koalisi kependudukan 1 forum tingkat kabupaten.
 - f) Pembinaan kelompok KB pria 8 kali, pembentukan forum komunikasi motivator KB pria tingkat kecamatan 2 kali 17 kecamatan.
 - g) Fasilitasi pusat informasi komunikasi tentang KRR 130 orang 3 bulan.
- 6) Program Pelayanan Kontrasepsi terealisasi melalui talkshow 1 kali, pembinaan dan Jambore PKB 1 kali.
- 7) Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB/ KR yang Mandiri
- a) Pembinaan kelompok masyarakat peduli KB 86 PPKBD 1330 Sub PPKBD, peringatan hari keluarga kabupaten DIY dan nasional 3 kali, pelaksanaan bakti TNI terpadu 1 kali di Desa Purwobinangun Pakem

- b) Evaluasi tingkat DIY kegiatan di bidang KS (KB lestari, keluarga harmonis, IMP da PKB) di 86 desa, Pelaksanaan Kesatuan Gerak PKK KB Kes 17 kecamatan, Pemilihan lansia sehat 17 kecamatan.
 - c) Pembinaan P2WKSS di 3 kecamatan 12 padukuhan 102 kelompok.
- 8) Program Promosi Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak melalui Kelompok Kegiatan Masyarakat terealisasi melalui sosialisasi Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi dan Anak (KHIBA) 1 kali tingkat kabupaten 1 kali tingkat kecamatan, evaluasi KB PPPK 1 kali.
- 9) Program Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR
- a) Pelayanan KRR bagi kelompok KRR dan kelompok sebaya di luar sekolah 17 kecamatan, fasilitasi fasilitator PIK R 1 orang, jambore PIK R 17 kecamatan, pembinaan dan pelatihan pendidikan sebaya (PIK) 45 orang 3 kali untuk tingkat kabupaten dilaksanakan di Wisma Omah Jawi sedangkan tingkat kecamatan di PIK Kecamatan Sleman , penguatan kapasitas PIK R 91 orang.
 - b) Penyuluhan kepada kelompok PIK R 17 kecamatan.
- 10) Program Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga terealisasi melalui penambahan tenaga pendamping yang telah ikut pelatihan BKB, BKR, BKL 68 kelompok, pelatihan kader BKB (PIK) 60 orang, pelatihan kader BKR 60 orang.
- 11) Program Pengembangan Model Operasional BKB Posyandu Padu terealisasi melalui penyusunan pedoman dan fasilitasi pokjnal posyandu 1 dokumen. Pembangunan pokjnal 1 kelompok di Sidokarto Kecamatan Godean yang merupakan posyandu + BKB (yang sudah terintegrasi) dan merupakan *role model* posyandu terpadu.

(IKK aspek tingkat capaian kinerja penyelenggaraan urusan keluarga berencana dan keluarga sejahtera sebagaimana buku lampiran)

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional No. 55/HK-010/B5/2010 tentang SPM Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera di Kabupaten/Kota, capaian di Kabupaten Sleman, sebagai berikut:

Tabel 3.38. Pencapaian SPM bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera

No	Jenis pelayanan dasar dan Indikator	Target Nasional	Batas waktu	Capaian Sleman 2013	Capaian Sleman 2014
1.	Komunikasi Informasi dan Edukasi Keluarga Berencana dan keluarga Sejahtera (KIE KB dan KS)				
	- Cakupan pasangan usia subur yang istrinya dibawah usia 20 tahun	3,5%	2014	0,6%	0,65%
	- Cakupan sasaran Pasangan usia subur menjadi Peserta KB aktif	65%	2014	79,31%	79,14%
	- Cakupan Pasangan Usia Subur yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (<i>Unmet Need</i>)	5%	2014	9,86%	8,97%
	- Cakupan Anggota Bina Keluarga Balita (BKB) ber-KB	70%	2014	86,57%	88,4%
	- Cakupan PUS Peserta KB Anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang ber-KB	87%	2014	89%	88%
	- Ratio Petugas Lapangan Keluarga Berencana/ Penyuluh Keluarga Berencana (PLKB/PKB) 1 petugas disetiap 2 (dua) Desa/Kelurahan	100%	2014	141%	143,33%
	- Ratio pembantu Pembina Keluarga Berencana (PPKBD) 1 (satu) petugas di setiap Desa/ Kelurahan	100%	2014	100%	100%
2.	Penyediaan Alat dan Kontrasepsi				
	- Cakupan penyediaan alat dan obat Kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat	30%	2014	2,8%	100%
3.	Penyediaan Informasi Data Mikro				
	- Cakupan penyediaan informasi data mikro keluarga di setiap Desa/ Kelurahan	100%	2014	100%	100%

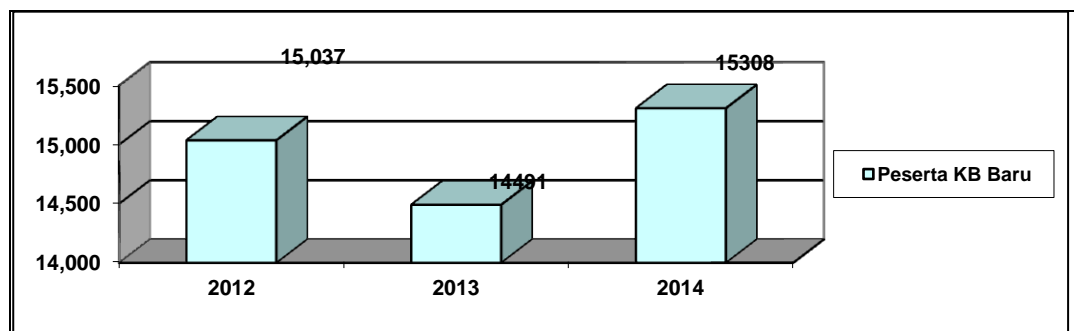
Sumber Data: Badan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Pemberdayaan Perempuan

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pembangunan bidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera di Kabupaten Sleman sebagian besar dapat mencapai atau melebihi target nasional. Indikator Cakupan Pasangan Usia Subur yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (*unmet need*) di hitung dari Jumlah pasangan usia Subur yang tidak ber KB dibagi jumlah

total Pasangan usia Subur dikali 100% ($13.738/153.238 \times 100\% = 8,97\%$). Angka cakupan Kabupaten Sleman melebihi standar nasional karena adanya Pasangan Usia Subur tidak ber KB yang ingin punya anak, ingin tambah anak, alasan kesehatan, dan alasan keyakinan agama/budaya. Program dan kegiatan di bidang KB dapat melayani peserta KB baru sebanyak 15.308 peserta.

Perkembangan peserta KB dalam tiga tahun terakhir sebagaimana terlihat dalam grafik berikut:

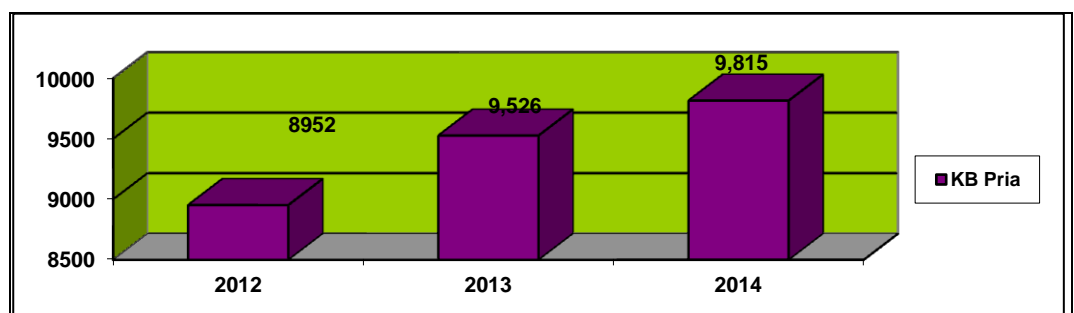
Grafik 3.20. Perkembangan Jumlah Peserta KB Baru Tahun 2012 – 2014



Sumber: Badan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Pemberdayaan Perempuan

Keikutsertaan KB pria mengalami peningkatan dari 9.526 peserta pada tahun 2013 menjadi 9.815 peserta pada tahun 2014 meningkat sebesar 3,03% atau 289 peserta. Adapun perkembangan keikutsertaan KB pria dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3.21. Perkembangan Jumlah Peserta KB Pria Tahun 2012-2014



Sumber: Badan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Pemberdayaan Perempuan

Keberhasilan urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera dapat dilihat dari berbagai prestasi yang telah dicapai antara lain :

- 1) Terbaik II Nasional pada lomba Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Tegar
- 2) Terbaik I tingkat DIY pada lomba PIK-R Tegar
- 3) Terbaik I tingkat DIY pada lomba BKL
- 4) Terbaik I tingkat DIY pada lomba Keluarga Harmonis
- 5) Terbaik I tingkat DIY pada lomba PIK Tumbuh

c. SKPD Penyelenggara Urusan

SKPD penyelenggara urusan keluarga berencana dan keluarga sejahtera adalah Badan Keluarga Berencana Pemberdayaan Masyarakat dan Pemberdayaan Perempuan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 9 Tahun 2009 sebagaimana diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 12 tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 9 Tahun 2009 tentang Organisasi Perangkat daerah Pemerintah Kabupaten Sleman dan Peraturan Bupati Sleman Nomor 53 Tahun 2011 tentang uraian tugas struktur dan fungsi organisasi Badan Keluarga Berencana Pemberdayaan Masyarakat dan Perlindungan Perempuan. Secara rinci, kedudukan, tugas pokok dan fungsi Badan Keluarga Berencana Pemberdayaan Masyarakat dan Perlindungan Perempuan adalah sebagaimana terlampir.

d. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia penyelenggara urusan keluarga berencana dan keluarga sejahtera berjumlah 71 orang. Secara rinci SDM penyelenggaraan urusan keluarga berencana dan keluarga sejahtera menurut golongan dan pendidikan adalah sebagaimana terlampir.

e. Alokasi dan Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran untuk penyelenggaraan urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera sebesar Rp5.267.638.850,00 realisasi

Rp5.006.547.290,00 atau 95,04%. Secara rinci anggaran dan realisasi masing-masing program adalah sebagai berikut:

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, anggaran sebesar Rp434.574.000,00 realisasi Rp427.804.118,00 atau 98,44%.
- 2) Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur, anggaran sebesar Rp757.656.000,00 realisasi Rp717.743.683,00 atau 94,73%.
- 3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, anggaran sebesar Rp59.770.000,00 realisasi Rp59.767.500,00 atau 99,99%.
- 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, anggaran sebesar Rp227.000.000,00 realisasi Rp224.432.000,00 atau 98,87%.
- 5) Program Keluarga Berencana, anggaran sebesar Rp2.123.863.850,00 realisasi Rp1.968.288.390,00 atau 93,56%.
- 6) Program Pelayanan Kontrasepsi, anggaran sebesar Rp70.000.000,00 realisasi Rp42.494.550,00 atau 60,71%.
- 7) Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB-KR yang Mandiri, anggaran sebesar Rp945.000.000,00 realisasi Rp905.571.400,00 atau 95,83%.
- 8) Program Promosi Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak Melalui Kelompok Kegiatan Masyarakat, anggaran sebesar Rp20.000.000,00 realisasi Rp20.000.000,00 atau 100%.
- 9) Program Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR, anggaran sebesar Rp487.775.000,00 realisasi Rp482.233.000,00 atau 99,48%.
- 10) Program Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga di Kecamatan, anggaran sebesar Rp70.000.000,00 realisasi Rp67.374.900,00 atau 96,25%.
- 11) Program Pengembangan Model Operasional BKB Pos Yandu Padu, anggaran sebesar Rp75.000.000,00 realisasi Rp71.437.750,00 atau 95,25%.

f. Proses Perencanaan

Pelaksanaan perencanaan urusan keluarga berencana dan keluarga sejahtera dilakukan secara partisipatif. Proses perencanaan diawali dengan konsultasi publik untuk penyusunan rancangan awal RKPD. Selanjutnya dilakukan arahan Bupati tentang prioritas pembangunan berdasarkan rancangan awal RKPD yang telah disempurnakan. Berdasarkan rancangan awal tersebut, SKPD melakukan rapat kerja dinas untuk menyusun rancangan awal rencana kerja SKPD. Selanjutnya dilaksanakan Musrenbang Desa dan Musrenbang Kecamatan yang melibatkan para pemangku kepentingan tingkat desa dan kecamatan termasuk menghadirkan anggota DPRD dari daerah masing-masing. Tahap selanjutnya Camat memaparkan hasil musrenbang kecamatan dan SKPD memaparkan rancangan rencana kerjanya pada forum SKPD. Selanjutnya dilaksanakan Musrenbang Kabupaten dengan melibatkan semua pemangku kepentingan yang berasal dari tokoh masyarakat, anggota legislatif, Perguruan Tinggi, media massa, dan LSM. Berdasarkan hasil Musrenbang tersebut dilakukan perumusan rancangan akhir, berupa rencana kerja SKPD dan RKPD. Pada akhir proses perencanaan dilakukan penetapan dokumen perencanaan tahunan berupa Renja SKPD dan RKPD sebagai dasar untuk menyusun KUA dan PPAS.

g. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendukung penyelenggaraan urusan keluarga berencana dan keluarga sejahtera di Badan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Pemberdayaan adalah sebagaimana terlampir.

h. Permasalahan dan Solusi

1. Maraknya kenakalan remaja, narkoba dan pernikahan dini. Salah satu solusi yang telah dilakukan Pemerintah Kabupaten Sleman melalui aktivitas pembinaan remaja, penguatan dan peningkatan kualitas kegiatan Kelompok Bina Keluarga Sejahtera (BKB, BKL, BKR), PIK R/M dan UPPKS dalam mewujudkan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera.
2. Penguatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) KB dalam rangka antisipasi terhadap HIV AIDS dan penyakit seksual menular. Solusi yang dilakukan dengan meningkatkan penyebaran informasi program KB dan penyuluhan lingkungan sehat.